



2024



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

---

## ***SUSTAINABILITY REPORT***

PT BPR Tanaoba Lais Manekkat



Kupang, 28 April 2025

Nomor : 688/BPR-TLM/IV/2025

Lampiran : 1 (Satu) Jilid

Perihal : **Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT BPR Tanaoba Lais Manekat**  
**Tahun 2024**

Kepada Yth.

Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan

Provinsi Nusa Tenggara Timur

Jln. Tom Pello No. 02, Kel.Fontein, Kec. Kota Raja, Kota Kupang

Nusa Tenggara Timur 85111

Dengan hormat,

Mengacu pada POJK No. 51 Penerapan Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karenanya, menunjuk perihal dimaksud kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Tanaoba Lais Manekat Tahun 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Hormat Kami,



PT. BPR TLM



**Robert P. Fanggidae, SE**

Direktur Utama

cc : Arsip

## Daftar Isi

|                                                                              |           |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Daftar Isi                                                                   | <i>i</i>  |
| Kata Pengantar                                                               | <i>ii</i> |
| 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan                                    | 1         |
| 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan                                              | 6         |
| 3. Profil Bank                                                               | 12        |
| 4. Penjelasan Direksi                                                        | 21        |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan                                                 | 25        |
| 6. Kinerja Keberlanjutan                                                     | 29        |
| 6.1. Kinerja Ekonomi                                                         | 29        |
| 6.2. Kinerja Sosial                                                          | 33        |
| 6.3. Kinerja Lingkungan Hidup                                                | 37        |
| 6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 39        |
| Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen                                    | 41        |
| Umpan Balik                                                                  | 41        |

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Keberlanjutan ini dapat kami susun dan terbitkan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil, kami menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan berbagai inisiatif, capaian, dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha yang berwawasan keberlanjutan.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kami juga memperhatikan harapan para pemangku kepentingan serta isu-isu material yang relevan dalam operasional BPR.

Dengan semangat melayani dengan kasih, kami terus berupaya membangun tata kelola yang jujur, bertanggung jawab, serta memiliki kemauan kuat untuk berkembang. Harapan kami, laporan ini dapat menjadi sarana komunikasi yang transparan sekaligus refleksi komitmen kami dalam memberikan nilai tambah bagi nasabah, karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini. Semoga upaya kami dalam mewujudkan keberlanjutan dapat memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi semua pihak.

Hormat kami,

Direksi  
PT BPR Tanaoba Lais Manekat



# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dalam lingkup layanan Bank, PT BPR Tanaoba Lais Manekat berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, beretika, dan berkelanjutan. Dalam dunia yang terus berubah dan dihadapkan pada tantangan sosial maupun lingkungan yang kompleks, keberlanjutan tidak lagi menjadi pilihan, melainkan suatu keharusan.

Laporan Keberlanjutan ini menjadi media komunikasi kami kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai langkah- langkah yang telah, sedang, dan akan kami lakukan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi bisnis perusahaan. Melalui laporan ini, kami juga menunjukkan bahwa keberlanjutan adalah bagian tidak terpisahkan dari visi kami, yaitu menjadi bank yang sehat dan terpercaya serta peduli terhadap usaha mikro dan kecil.

PT BPR Tanaoba Lais Manekat percaya bahwa keberlanjutan yang diwujudkan dalam layanan yang inklusif, tata kelola yang baik, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, akan menjadi pondasi kuat bagi pertumbuhan usaha jangka panjang.

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan



7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR Tanaoba Lais Manekat tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR Tanaoba Lais Manekat membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR Tanaoba Lais Manekat tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

#### **Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

#### **Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Tanaoba Lais Manekat serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Tanaoba Lais Manekat adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Tanaoba Lais Manekat kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Tanaoba Lais Manekat <https://www.bprtlmkupang.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Tanaoba Lais Manekat.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.



Untuk mewujudkan visi sebagai bank yang sehat, terpercaya, dan peduli terhadap usaha mikro dan kecil, kami telah menyusun strategi keberlanjutan yang mengacu pada prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017, serta selaras dengan karakteristik dan kapasitas BPR. Strategi tersebut mencakup:

**1. Penguatan Tata Kelola Berkelanjutan**

Menanamkan prinsip integritas, akuntabilitas, dan transparansi dalam seluruh proses bisnis, serta memperkuat komitmen manajemen terhadap keberlanjutan melalui perencanaan strategis yang terukur.

**2. Inklusi Keuangan bagi UMKM dan Masyarakat Rentan**

Fokus pada pemberdayaan pelaku usaha mikro dan kecil melalui produk dan layanan yang mudah diakses, edukatif, dan berorientasi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.

**3. Pengelolaan Dampak Sosial dan Lingkungan**

Mengembangkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup.

**4. Efisiensi Operasional Berbasis Lingkungan**

Menerapkan praktik kerja yang efisien dan ramah lingkungan, seperti digitalisasi layanan, penghematan energi dan air, serta pengurangan penggunaan kertas dan plastik.

**5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai bersama dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Melalui strategi keberlanjutan ini, PT BPR Tanaoba Lais Manekat berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam menciptakan masa depan yang lebih inklusif, adil, dan lestari.

Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Tanaoba Lais Manekat mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.

2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memulai kesadaran membuang sampah ditempat yang telah disediakan. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



## 2.

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

*Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi*

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

| Keterangan                                                                                                       | 2024    | 2023       | 2022       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|------------|
| <b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>                                                                    |         |            |            |
| Total Aset                                                                                                       | 264.011 | 249.929,55 | 256.456,02 |
| Aset Produktif                                                                                                   | 254.658 | 243.385,86 | 247.412,73 |
| Kredit/Pembiayaan Bank                                                                                           | 240.251 | 219.532,48 | 215.223,72 |
| Dana Pihak Ketiga                                                                                                | 213.762 | 208.861,62 | 220.475,30 |
| Pendapatan Operasional                                                                                           | 38.096  | 34.099,54  | 35.224,32  |
| Beban Operasional                                                                                                | 32.514  | 28.333,05  | 28.594,92  |
| Laba Bersih                                                                                                      | 4.110   | 5.012,90   | 4.697,91   |
| <b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>                                                                                   |         |            |            |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)                                                                             | 24,46   | 25,20      | 18,97      |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 100     | 100        | 100,87     |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif                                                          | 5,17    | 4,74       | 3,62       |
| NPL gross                                                                                                        | 6,01    | 6          | 4,42       |
| NPL nett                                                                                                         | 3,79    | 4,19       | 3,63       |
| Return on Asset (ROA)                                                                                            | 2,19    | 2,46       | 2,34       |
| Return on Equity (ROE)                                                                                           | 17,05   | 17,36      | 13,46      |
| Net Interest Margin (NIM)                                                                                        | 9,93    | 9,61       | 0          |
| Rasio Efisiensi (BOPO)                                                                                           | 85,35   | 83,09      | 79,83      |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)                                                                                      | 112,80  | 90,65      | 87,21      |

Sebagai lembaga intermediasi keuangan yang fokus pada pengembangan ekonomi lokal dan inklusi keuangan, Bank terus berupaya menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan. Sepanjang periode 2022 hingga 2024, BPR menunjukkan performa kinerja ekonomi yang relatif stabil, meskipun dihadapkan pada tantangan efisiensi operasional dan kualitas kredit.

### **1. Pertumbuhan Aset dan Intermediasi**

Total aset BPR mengalami pertumbuhan dari Rp256,46 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp264,01 miliar di tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya penguatan posisi keuangan dan kapasitas intermediasi bank. Penyaluran kredit juga terus meningkat, dari Rp215,22 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp240,25 miliar pada tahun 2024, memperlihatkan peran aktif BPR dalam mendukung sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta perekonomian lokal.

Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) yang meningkat dari 87,21% (2022) menjadi 112,8% (2024) menunjukkan tingginya optimalisasi dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit. Meskipun demikian, LDR yang melampaui 100% perlu diantisipasi dengan pengelolaan likuiditas yang lebih hati-hati.

### **2. Profitabilitas dan Efisiensi**

Pendapatan operasional meningkat dari Rp35,22 miliar (2022) menjadi Rp38,10 miliar (2024), namun laba bersih mengalami penurunan dari Rp5,01 miliar (2023) menjadi Rp4,11 miliar (2024). Peningkatan beban operasional yang cukup signifikan menjadi salah satu penyebab penurunan laba bersih tersebut.

Hal ini tercermin pada Rasio Efisiensi Operasional (BOPO) yang mengalami tren kenaikan dari 79,83% pada 2022 menjadi 85,35% di 2024, menunjukkan bahwa efisiensi operasional masih perlu ditingkatkan untuk menjaga keberlanjutan kinerja keuangan.

### **3. Kualitas Aset dan Pengelolaan Risiko**

Rasio Non Performing Loan (NPL) Gross meningkat dari 4,42% (2022) menjadi 6,01% (2024), sedangkan NPL Nett meningkat dari 3,63% menjadi 3,79%. Peningkatan ini menjadi perhatian khusus dalam pengelolaan risiko kredit, yang berpotensi mengganggu kualitas portofolio pembiayaan apabila tidak segera ditindaklanjuti melalui langkah- langkah restrukturisasi dan penguatan manajemen risiko.

### **4. Kinerja Profitabilitas dan Permodalan**

Return on Asset (ROA) tercatat stabil di atas 2% dalam tiga tahun terakhir, menandakan bahwa bank tetap mampu menciptakan keuntungan dari total aset yang dikelola. Net Interest Margin (NIM) yang terus meningkat hingga 9,93% pada tahun 2024 mencerminkan kekuatan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih secara optimal.



Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) tetap jauh di atas ambang minimum yang ditetapkan regulator, dengan nilai 24,46% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki ketahanan modal yang memadai untuk mendukung ekspansi usaha sekaligus menyerap potensi risiko yang timbul.

Secara umum, Bank menunjukkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan dengan dukungan pertumbuhan aset, kapasitas penyaluran kredit, dan profitabilitas yang tetap terjaga. Namun, peningkatan risiko kredit dan efisiensi operasional menjadi tantangan yang perlu segera direspon secara strategis. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Bank akan terus memperkuat: Manajemen risiko kredit berbasis prinsip kehati-hatian, Strategi efisiensi operasional berkelanjutan, Pengembangan produk dan layanan yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara inklusif.

Kinerja ekonomi yang sehat dan berkelanjutan ini menjadi fondasi utama bagi Bank dalam memberikan kontribusi nyata, khususnya dalam mendukung akses keuangan, pengentasan kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

| Keterangan                    | 2024        | 2023        | 2022        |
|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Beban Penggunaan Kertas (Rp)  | 28.511.300  | 27.085.735  | 27.356.592  |
| Beban Penggunaan Listrik (Rp) | 216.003.876 | 234.515.280 | 184.731.048 |
| Beban Penggunaan Air (Rp)     | 16.780.800  | 10.980.000  | 14.370.000  |
| Beban Penggunaan BBM (Rp)     | 441.837.725 | 381.581.600 | 220.742.034 |

Bank menunjukkan perhatian terhadap efisiensi penggunaan sumber daya sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang bertanggung jawab. Berdasarkan data operasional selama tiga tahun terakhir (2022– 2024), terdapat beberapa hal yang perlu dicermati:

**Beban Penggunaan Kertas** menunjukkan kenaikan tipis dari Rp27,36 juta (2022) menjadi Rp28,51 juta (2024). Hal ini relatif stabil karena adanya pembukaan kantor cabang baru di tahun 2024 dan dapat dioptimalkan lagi dengan program digitalisasi dokumen dan penggunaan e-form di seluruh unit kerja.

**Beban Penggunaan Listrik** menurun dari Rp234,52 juta (2023) menjadi Rp216 juta (2024), meskipun sebelumnya sempat naik dari Rp184,73 juta (2022). Penurunan ini mencerminkan keberhasilan inisiatif penghematan energi, seperti penggantian lampu ke Lampu LED atau

penggunaan AC Inverter serta pengaturan AC dan peralatan kantor saat non- operasional dimatikan

**Beban Penggunaan Air** meningkat dari Rp10,98 juta (2023) menjadi Rp16,78 juta (2024). Kenaikan ini akibat peningkatan jumlah pegawai atau aktivitas kantor fisik, yang ke depan akan ditindaklanjuti dengan edukasi hemat air dan pemasangan sensor otomatis di area sanitasi.

**Beban Penggunaan BBM** mengalami peningkatan signifikan dari Rp220,74 juta (2022) menjadi Rp441,83 juta (2024). Peningkatan ini juga dipengaruhi karena adanya pembukaan jaringan kantor baru namun akan tetap dilakukan evaluasi lebih lanjut, khususnya terkait kendaraan operasional dan rute layanan lapangan, agar bisa dilakukan efisiensi bahan bakar dan eksplorasi penggunaan kendaraan ramah lingkungan.

2. Alokasi Pendanaan TJSL untuk Aktivitas Lingkungan

Bank secara konsisten mengalokasikan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk aktivitas yang berdampak positif pada lingkungan. Pada tahun 2024, sebagian anggaran TJSL diarahkan untuk: kegiatan sosial yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan, pelestarian lingkungan hidup, dukungan kegiatan keagamaan, pengembangan kesenian dan budaya lokal, serta peningkatan kapasitas tenaga kerja. namun akan menjadi perhatian kedepan untuk peningkatan ruang hijau di area kantor pusat, cabang dan kas dengan penanaman tanaman dalam pot, Edukasi hemat energi dan air kepada karyawan

3. Kegiatan TJSL Terkait Aspek Lingkungan

Kegiatan TJSL berbasis lingkungan yang telah dijalankan pada tahun 2024 meliputi:

**Program “Go Green Office”** : Kampanye internal untuk mengurangi pemakaian kertas dan plastik. Karyawan didorong untuk menggunakan tumbler dan menyimpan dokumen secara digital.

**Penanaman 1.000 Bibit Pohon** : Terus dilakukan pemeliharaan terhadap lahan penghijauan yang sudah ditanam sejak tahun 2010 diarea jalan Bimoku sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap lingkungan..

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

| Keterangan                  | 2024           | 2023        | 2022        |
|-----------------------------|----------------|-------------|-------------|
| Dana Sosial Yang Disalurkan | 247.714.105,55 | 234.895.494 | 220.570.946 |



Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen pada keberlanjutan jangka panjang, Bank tidak

hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan internal yang inklusif, penyaluran dana TJSL yang tepat sasaran, serta pelaksanaan program sosial yang berdampak nyata bagi masyarakat. Bank telah melaksanakan berbagai program TJSL yang mencakup penguatan kinerja internal, alokasi dana yang berdampak pada masyarakat, serta kegiatan sosial yang inklusif.

### 1. Kinerja Internal

BPR mengelola sumber daya manusianya secara proporsional dan adil. Beberapa indikator yang mencerminkan kinerja internal yang sehat antara lain:

- a. **Distribusi usia pegawai** didominasi kelompok usia produktif 25–45 tahun (91,2%), menunjukkan tenaga kerja yang dinamis dan siap berkembang.
- b. **Komposisi jabatan** terdiri dari 80% pelaksana, 12% kepala seksi atau kepala kas, dan 8% pejabat eksekutif, menunjukkan struktur organisasi yang ramping dan fungsional.
- c. **Keseimbangan gender dan status kepegawaian** tetap menjadi perhatian, dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang setara, adil, dan inklusif.
- d. **Pengembangan kompetensi** terus dilakukan melalui pelatihan dan penguatan budaya kerja yang mendukung kinerja jangka panjang.

### 2. Alokasi Dana Sosial dan Dampaknya terhadap Masyarakat

Bank secara konsisten mengalokasikan dana sosial dalam kerangka program TJSL, dengan tren penyaluran dana yang terus meningkat:

2022: Rp220.570.946

2023: Rp234.895.494

2024: Rp247.714.105

Peningkatan ini menunjukkan komitmen BPR dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip *value creation* untuk pemangku kepentingan.

Alokasi dana ini diprioritaskan untuk program-program yang berdampak langsung terhadap masyarakat seperti: Pendidikan dan pelatihan keterampilan, Bantuan sosial untuk kelompok rentan, Kegiatan keagamaan dan kebudayaan local, Pengembangan UMKM lokal dan pemberdayaan ekonomi komunitas

### **3. Kegiatan TJSL Terkait Aspek Sosial**

BPR melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan, pelestarian lingkungan hidup, dukungan kegiatan keagamaan, pengembangan kesenian dan budaya lokal, serta peningkatan kapasitas tenaga kerja. Seluruh program ini dirancang agar sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



### 3. Profil Bank

#### Informasi Umum Perusahaan

|                 |                                                                                                       |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perusahaan | PT BPR Tanaoba Lais Manekat                                                                           |
| Alamat          | Jalan Ahmad Yani No. 43 A<br>Kelurahan Oeba, Kecamatan Kota Lama<br>Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur |
| Nomor Telepon   | 0380-823092 / Whatsapp : 0821-4473-4748                                                               |
| Email           | bprtlmkupang@gmail.com                                                                                |
| Website         | www.bprtlmkupang.com                                                                                  |

#### Skala Usaha Bank

#### Total Aset dan Kewajiban

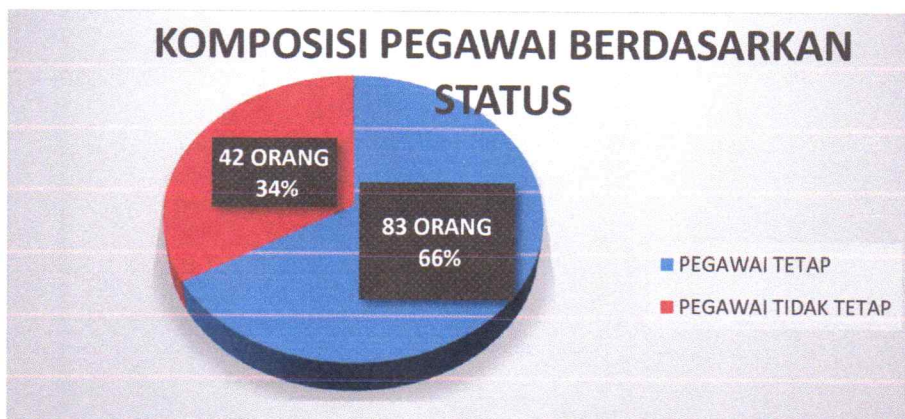
| ( dalam jutaan rupiah) |         |
|------------------------|---------|
| JENIS SAHAM            | NOMINAL |
| TOTAL ASET             | 264.011 |
| TOTAL LIABILITIES      | 226.746 |

## Jumlah Pegawai

Per tanggal 31 Desember 2024, total jumlah pegawai adalah 125 orang diluar Direksi dan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

| TABEL PEGAWAI BERDASARKAN STATUS |        |            |
|----------------------------------|--------|------------|
| KETERANGAN                       | JUMLAH | PRESENTASE |
| PEGAWAI TETAP                    | 83     | 66,40%     |
| PEGAWAI TIDAK TETAP              | 42     | 33,60%     |
| TOTAL                            | 125    | 100,00%    |

Tabel. 1



**Pegawai Tetap: 83 orang (66.40%)** Pegawai tetap merupakan mayoritas dalam struktur ketenagakerjaan bank. Hal ini menunjukkan bahwa bank cenderung mengutamakan stabilitas dan kontinuitas operasional dengan mempertahankan pegawai dalam jangka panjang. Mayoritas pegawai tetap menempati posisi strategis dan pelaksana inti di unit kerja.

**Pegawai Kontrak: 42 orang (33.60 %)** Pegawai kontrak umumnya dikarenakan adanya rekrutment pegawai baru karena adanya pengembangan usaha antara lain : Pembukaan Kantor Cabang baru maupun penambahan Kantor Kas,

Implikasi terhadap Pengelolaan SDM:

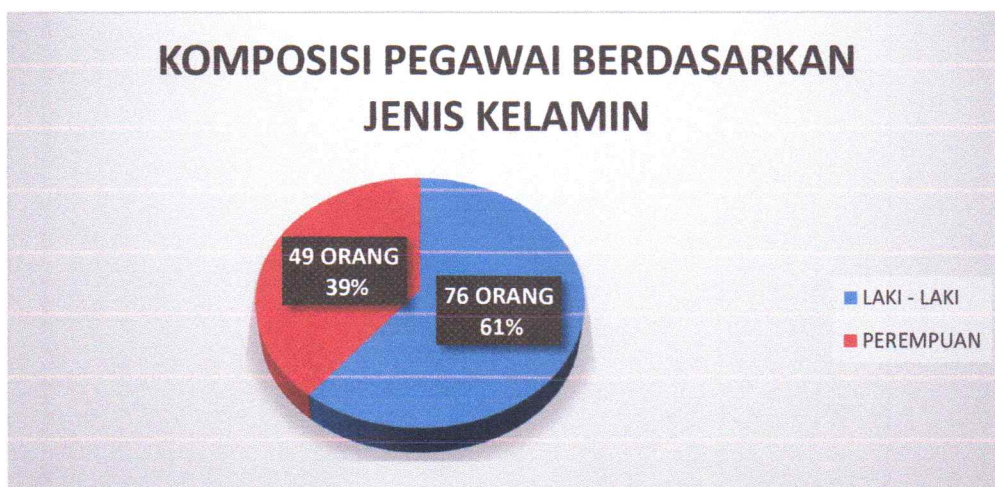
Dengan proporsi pegawai tetap yang tinggi, bank memiliki kesempatan untuk melakukan pengembangan karier dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Namun demikian, bank juga perlu memastikan sistem evaluasi dan pembinaan yang adil bagi pegawai kontrak agar tetap termotivasi serta produktif dan dapat dipertimbangkan untuk penetapan pegawai tetap dilihat dari hasil evaluasi kinerja



Berdasarkan Jenis Kelamin:

| TABEL PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN |        |            |
|-----------------------------------------|--------|------------|
| JENIS KELAMIN                           | JUMLAH | PRESENTASE |
| LAKI - LAKI                             | 76     | 60,80%     |
| PEREMPUAN                               | 49     | 39,20%     |
| TOTAL                                   | 125    | 100,00%    |

Tabel. 2



**Pegawai Laki-laki: 76 orang (60,80%)** Pegawai laki-laki tersebar pada hampir seluruh unit kerja, dengan proporsi yang lebih tinggi pada unit teknis, lapangan, dan jabatan struktural tertentu

**Pegawai Perempuan: 49 orang (39,20%)** Pegawai perempuan mendominasi di bagian pelayanan nasabah (frontliner), administrasi, dan unit-unit pendukung. Beberapa juga telah menduduki jabatan manajerial, mencerminkan komitmen bank terhadap kesetaraan gender dalam pengembangan karier.

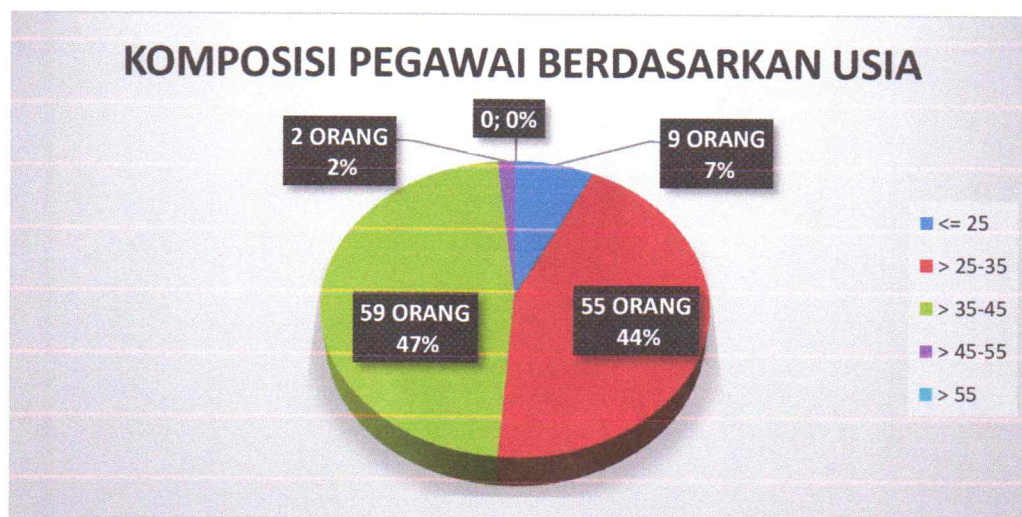
Implikasi terhadap Pengelolaan SDM:

1. Komposisi ini menunjukkan bahwa bank telah memberikan kesempatan kerja yang relatif seimbang bagi kedua jenis kelamin.
2. Keseimbangan gender yang cukup baik dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif.
3. Bank perlu terus mendorong kebijakan yang mendukung kesetaraan kesempatan dalam promosi jabatan dan pelatihan, tanpa memandang jenis kelamin.

Berdasarkan Usia:

| TABEL PEGAWAI BERDASARKAN USIA |            |                |
|--------------------------------|------------|----------------|
| USIA                           | JUMLAH     | PRESENTASE     |
| <= 25                          | 9          | 7,20%          |
| > 25-35                        | 55         | 44,00%         |
| > 35-45                        | 59         | 47,20%         |
| > 45-55                        | 2          | 1,60%          |
| > 55                           | 0          | 0,00%          |
| <b>TOTAL</b>                   | <b>125</b> | <b>100,00%</b> |

Tabel. 3



Komposisi pegawai berdasarkan usia dari tabel diatas :

**Kelompok usia muda ( $\leq 25$  tahun):** Mewakili 7,2% dari total pegawai. Kelompok ini kemungkinan besar terdiri dari tenaga kerja baru, trainee, atau entry level yang masih dalam tahap pengembangan karier.

**Kelompok usia muda (>25 tahun - 45 Tahun):**

Sebagian besar pegawai (91,2%) berada pada rentang usia **25–45 tahun**, yaitu usia yang tergolong sangat produktif dan umumnya berada pada puncak kemampuan kerja secara fisik maupun mental. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga kerja bank saat ini berada dalam fase optimal untuk mendukung target operasional dan pertumbuhan.

**Kelompok usia > 45 tahun:** Hanya 2 orang (1,6%), dan **tidak ada pegawai di atas 55 tahun**. Hal ini mengindikasikan perlunya perhatian terhadap **perencanaan suksesi dan alih pengetahuan**, mengingat rendahnya representasi tenaga kerja senior.

Komposisi usia yang didominasi oleh generasi muda dan dewasa produktif memberikan peluang untuk pengembangan inovasi, adaptasi teknologi, dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan. Perlu disiapkan strategi jangka panjang untuk **retensi talenta** dan **pengembangan kepemimpinan**,



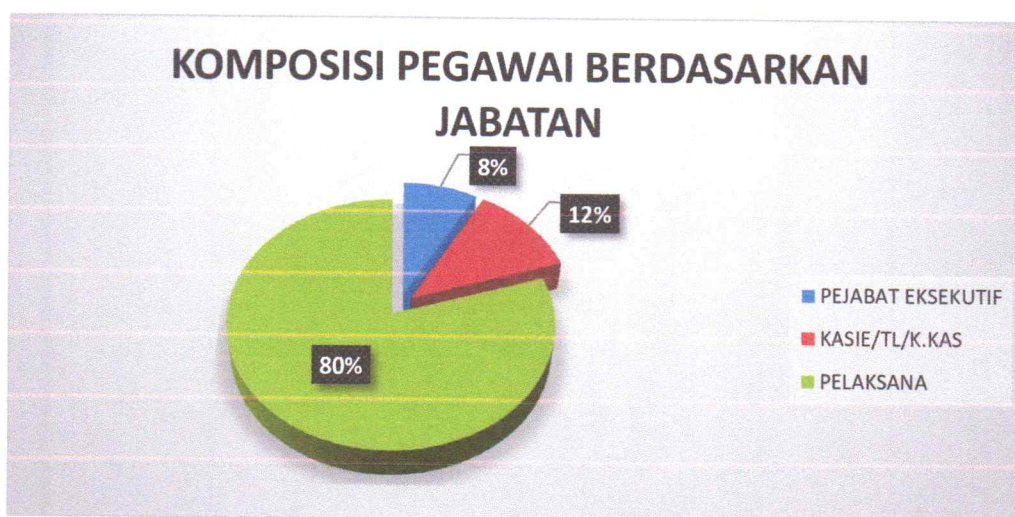
terutama dalam menghadapi tantangan transisi generasi di masa depan. Karena pegawai senior sangat sedikit, bank perlu memastikan bahwa pengetahuan dan pengalaman kunci tidak hilang jika terjadi pergantian personel.

Keseimbangan usia ini memberikan struktur organisasi yang sehat, dengan kombinasi antara inovasi, pengalaman, dan kesinambungan.

Berdasarkan Jabatan:

| TABEL PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN |                    |                |
|-----------------------------------|--------------------|----------------|
| JABATAN                           | JUMLAH KESELURUHAN | PRESENTASE     |
| PEJABAT EKSEKUTIF                 | 10                 | 8,00%          |
| KASIE/TL/K.KAS                    | 15                 | 12,00%         |
| PELAKSANA                         | 100                | 80,00%         |
| <b>TOTAL</b>                      | <b>125</b>         | <b>100,00%</b> |

Tabel. 4



**Pelaksana mendominasi jumlah pegawai** dengan total 100 orang (80%). Hal ini mencerminkan struktur organisasi yang berfokus pada pelaksanaan operasional di lini depan (frontliner/back office), yang sangat penting dalam operasional perbankan sehari-hari.

**Pejabat Eksekutif (8%):** bertanggung jawab dan berperan dalam fungsi manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, Penunjang Kredit, SDM dan Kantor Cabang pengambilan keputusan strategis. Proporsi ini ideal untuk bank dengan struktur organisasi yang ramping namun tetap fungsional secara manajerial.

**Jabatan Menengah (Kasie/TL/Kasir Kepala):** Mencapai 12%, jabatan ini berperan penting dalam pengawasan langsung dan koordinasi unit kerja operasional. Rasio ini tergolong proporsional terhadap jumlah pelaksana yang besar.

Struktur ini menunjukkan model organisasi berbasis operasional, dengan piramida SDM yang kuat di

tingkat pelaksana. Diperlukan sistem komunikasi yang efektif antara level pelaksana dan Kasie/TL serta Pejabat Eksekutif.

Perlu strategi pembinaan karier dan **program kaderisasi kepemimpinan**, agar pelaksana berpotensi dapat dipromosikan ke jenjang jabatan yang lebih tinggi seiring waktu.

#### **Persentase Kepemilikan Saham**

Struktur kepemilikan saham Bank memiliki peranan strategis dalam memastikan arah kebijakan dan komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan. Per 31 Desember 2024, komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

| JENIS SAHAM  | NOMINAL               | JUMLAH PS |
|--------------|-----------------------|-----------|
| SERI - A     | 15.530.000.000        | 4         |
| SERI -B      | 12.705.000.000        | 69        |
| <b>TOTAL</b> | <b>28.235.000.000</b> | <b>73</b> |

#### **Wilayah Operasional**

Cakupan Wilayah Operasional:

Bank menjalankan kegiatan operasional melalui jaringan kantor yang tersebar di beberapa wilayah dalam cakupan izin operasional yang telah ditetapkan oleh OJK. Per tanggal 31 Desember 2024, wilayah kerja operasional bank terdiri dari:

##### **Kantor Pusat:**

Berlokasi di :

Jalan Ahmad Yani No 43 Kelurahan Oeba, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang NTT

Telp. 0380 - 823092

Kantor Pusat merupakan pusat pengambilan kebijakan strategis, pengelolaan risiko, pengawasan, serta fungsi pendukung lainnya seperti keuangan, SDM, kepatuhan, Manajemen Risiko dan Audit Internal.

##### **2 (Dua ) Kantor Cabang:**

**Kantor Cabang Kabupaten Kupang** Beroperasi di Jalan Timor Raya KM 25, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang – NTT, Telp. 8589201, 8589216

**Kantor Cabang Kabupaten Rote** Beroperasi di Jalan Ba'a Busalangga RT.003/RW.001, Kelurahan Mokdale, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, Telp. 8589201, 8589216

kantor cabang memiliki fungsi utama dalam pelayanan perbankan langsung kepada masyarakat. Kantor cabang menjadi ujung tombak dalam penyaluran kredit, penghimpunan dana, dan layanan transaksi nasabah.



**2 (Dua) Kantor Kas:** Terletak di area yang lebih dekat ke komunitas, kantor kas memberikan layanan perbankan dasar seperti penarikan, penyetoran, dan pembayaran angsuran. Keberadaan kantor kas mendukung strategi inklusi keuangan di wilayah yang belum sepenuhnya terlayani oleh jaringan perbankan.

#### **Kantor Kas Naikoten**

Beroperasi di Jalan Soeharto No. 58 A Kelurahan Naikoten I, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang - NTT

Telp. 0380 – 8430608

#### **Kantor Kas Oesapa**

Beroperasi di Jalan Timor Raya KM. 8, Kelurahan Naikoten IOesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang - NTT

Telp. 0380 - 8800988

Fokus utama pengembangan wilayah kerja diarahkan pada:

1. **Peningkatan inklusi keuangan masyarakat**, khususnya segmen UMKM dan individu unbanked
2. **Penguatan kehadiran bank di komunitas pedesaan dan pinggiran kota** melalui kantor kas dan layanan jemput bola.
3. **Pemanfaatan teknologi digital** untuk menjangkau wilayah dengan akses terbatas.

Kontribusi Wilayah Operasional terhadap Keberlanjutan:

1. Kehadiran kantor di beberapa titik wilayah memperkuat peran bank dalam pembangunan ekonomi lokal.
2. Penyaluran kredit produktif dan layanan keuangan inklusif menjadi bagian dari strategi keberlanjutan, terutama dalam mendorong pertumbuhan sektor usaha mikro dan menengah.
3. Setiap unit kerja menerapkan prinsip tanggung jawab sosial dan tata kelola yang baik sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

## Produk dan Layanan

### PRODUK TABUNGAN

| TABUNGAN                      | SUKU BUNGA   |
|-------------------------------|--------------|
| TLM UMUM                      | s.d 2%       |
| RENCANA TLM                   | s.d 3%       |
| BERHADIAH PLUS                | s.d 2%       |
| BERHADIAN LANGSUNG            | 0%           |
| SIMPANAN PELAJAR TLM (SIMPEL) | s.d 2%       |
| RENCANA TLM "SI CERDAS"       | 3 s.d 6%     |
| SIMUDA                        | 2,25% s.d 6% |
| ANGSURAN KREDIT               | s.d 2%       |
| PENSIUN TLM                   | 6%           |

### PRODUK DEPOSITO

| DEPOSITO     | SUKU BUNGA |
|--------------|------------|
| 1 BULAN      | 3,25%      |
| 3 BULAN      | 3,50%      |
| 6 BULAN      | 3,75%      |
| 12 BULAN     | 4,00%      |
| ABP 1 BULAN  | 3,25%      |
| ABP 3 BULAN  | 3,50%      |
| ABP 6 BULAN  | 3,75%      |
| ABP 12 BULAN | 4,00%      |

### SPECIAL PROMO

| RANGE           | 1 BULAN | 3 BULAN | 6 BULAN | 12 BULAN |
|-----------------|---------|---------|---------|----------|
| 100.000.000 - ∞ | 5,00%   | 5,25%   | 5,50%   | 6,00%    |

### GEREJA

| RANGE                      | 1 BULAN | 3 BULAN | 6 BULAN | 12 BULAN |
|----------------------------|---------|---------|---------|----------|
| 50.000.000 - ≤ 100.000.000 | 5,00%   | 5,50%   | 5,75%   | 6,00%    |



### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### b. Misi Keberlanjutan

1. Memberikan layanan keuangan yang adil dan inklusif, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil.
2. Menjalankan tata kelola yang jujur dan bertanggung jawab dengan mengedepankan integritas dan profesionalisme.
3. Mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui semangat kasih, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
4. Membangun kemitraan strategis dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup.
5. Mengembangkan organisasi yang adaptif dan berkomitmen untuk terus tumbuh serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### Penjelasan Lainnya

PT BPR Tanaoba Lais Manekat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan secara aktif melaksanakan kegiatan CSR yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat dan mendorong pelestarian lingkungan, seperti kegiatan penghijauan, bantuan social, keagamaan, seni dan budaya serta edukasi. Melalui pendekatan berkelanjutan dalam layanan dan pengelolaan usaha, BPR tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan kebermanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan semangat SDGs sebagai peta jalan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berkomitmen pada keberlanjutan, Bank menyadari pentingnya menyelaraskan kegiatan operasional dan bisnis dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017. Untuk itu, Bank telah menetapkan sejumlah kebijakan strategis dalam menjawab tantangan keberlanjutan yang kompleks dan terus berkembang.

#### 1) Penjelasan Nilai Keberlanjutan bagi LJK

Nilai keberlanjutan bagi Bank tercermin dari upaya untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (ESG). Prinsip keberlanjutan diinternalisasi ke dalam visi dan misi perusahaan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, penyusunan strategi bisnis, dan pengembangan produk.

Nilai keberlanjutan ini diwujudkan dalam bentuk:

- a. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan, dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.
- b. Keterlibatan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan).
- c. Praktik operasional yang efisien, hemat energi, serta ramah lingkungan.
- d. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar adaptif terhadap transformasi dan digitalisasi yang berkelanjutan.

#### 2) Penjelasan Respon Terhadap Isu Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan digitalisasi, Bank merespon dengan menyusun kebijakan dan inisiatif yang sejalan dengan strategi keberlanjutan. Beberapa respon kebijakan yang telah diambil antara lain:

- a. **Integrasi aspek ESG dalam kegiatan usaha**, termasuk penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam proses penyaluran kredit.



- b. **Digitalisasi layanan dan dokumen** , untuk mengurangi konsumsi kertas dan Meningkatkan efisiensi operasional.
- c. **Pemantauan dan pelaporan konsumsi energi dan material** , sebagai bentuk transparansi dan evaluasi kinerja lingkungan.
- d. **Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)** secara berkala, dengan indikator keberhasilan yang terukur.
- e. **Pelatihan dan peningkatan kesadaran internal** , agar seluruh karyawan memiliki pemahaman dan komitmen yang sama dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan.
- f. **Kemitraan strategis** , dengan lembaga sosial, regulator, dan komunitas untuk mendorong dampak sosial yang lebih luas.

Kebijakan- kebijakan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi merupakan bagian integral dari budaya dan strategi pertumbuhan Bank dalam jangka panjang.

## **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

### **1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Selama tahun 2024, BPR kami terus mengupayakan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam aktivitas operasional. Capaian utama dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) mencakup:

**Status Ekonomi** : Penyaluran pembiayaan UMKM Rp 15.9 miliar

**Sosial** : Pelaksanaan pelatihan literasi keuangan ke instansi-instansi pemerintahan maupun sekolah-sekolah terus dilakukan

**Lingkungan**: Penurunan konsumsi listrik sebesar 5% dibanding tahun 2023 Turun 7,9% (dari Rp234 juta menjadi Rp216 juta).

Capaian ini menunjukkan bahwa strategi keuangan berkelanjutan mulai memberikan dampak nyata bagi ekonomi lokal, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih efisien.

### **2. Prestasi dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

#### **Prestasi Selama Periode Pelaporan:**

**Integrasi ESG (Environment, Social, Governance)** dalam kebijakan kredit, terutama untuk pembiayaan UMKM.

**Penerapan digitalisasi proses kerja** , berdampak pada efisiensi operasional dan pengurangan emisi karbon.

**Konsisten terhadap penghijauan dimana** untuk program lingkungan yaitu terus dilakukannya pemeliharaan terhadap lahan penghijauan kelolaan BPR sejak 2010

**Tantangan:**

1. Keterbatasan data dan kapasitas SDM internal dalam pelaporan indikator ESG secara kuantitatif.
2. Kesadaran pelaku usaha kecil terhadap prinsip keberlanjutan masih rendah, sehingga perlu edukasi berkelanjutan

**Strategi Pencapaian Target**

Dalam mendukung pencapaian target keuangan berkelanjutan dalam jangka menengah, Direksi BPR telah menetapkan strategi yang berfokus pada penguatan pengelolaan risiko, optimalisasi peluang usaha, dan adaptasi terhadap dinamika eksternal, sebagai berikut:

**Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Untuk jangka menengah, BPR berkomitmen memperkuat sistem pengelolaan risiko berbasis keberlanjutan dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (ESG) dalam proses penilaian dan analisis pembiayaan. Menyusun kebijakan kredit yang lebih selektif terhadap sektor usaha yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial.
2. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan berkelanjutan mengenai manajemen risiko ESG.
3. Membentuk unit khusus atau menunjuk fungsi tertentu yang bertanggung jawab dalam memonitor risiko keberlanjutan.

**Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha**

BPR memanfaatkan tren peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan sebagai peluang bisnis, dengan strategi:

1. Mengembangkan produk pembiayaan hijau dan sosial, seperti pembiayaan usaha ramah lingkungan, energi terbarukan, dan usaha berbasis pemberdayaan komunitas.
2. Meningkatkan literasi keuangan berkelanjutan kepada nasabah dan calon nasabah, khususnya di sektor UMKM.
3. Melakukan diversifikasi portofolio usaha untuk memperluas basis pembiayaan yang berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.



### **Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup**

Untuk menjaga keberlanjutan di tengah dinamika eksternal, BPR melakukan langkah-langkah adaptif, antara lain:

1. Memonitor perkembangan ekonomi regional, termasuk perubahan tingkat suku bunga, inflasi, pertumbuhan sektor UMKM, dan perubahan daya beli masyarakat.
2. Mengantisipasi perubahan sosial, seperti peningkatan kesadaran sosial terhadap praktik bisnis berkelanjutan dan tuntutan transparansi dari pemangku kepentingan.
3. Mengelola risiko lingkungan hidup dengan mempertimbangkan potensi bencana alam, perubahan iklim, dan dampak lingkungan terhadap kinerja portofolio kredit.
4. Menyesuaikan strategi bisnis berdasarkan analisis tren dan proyeksi kondisi eksternal, untuk memastikan ketahanan usaha dalam jangka menengah.

Melalui strategi ini, diharapkan BPR dapat mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal, serta memperkuat peran aktif dalam mendukung agenda keberlanjutan nasional.

## 5.

# Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Tanaoba Lais Manekat sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Tanaoba Lais Manekat No. 063/DIR-BPRTLM/SK/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:



- a. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
- b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
- c. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
- d. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
- e. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Tanaoba Lais Manekat berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Tanaoba Lais Manekat secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Tanaoba Lais Manekat..

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan atau Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

### **Ketua (Direktur Utama):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut:
  - (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
  - (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan
  - (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan tahun 2024 telah diikuti oleh Direksi yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Karena implementasi ini masih relatif baru, pengembangan kompetensi SDM menjadi kunci agar pelaksanaan RAKB tidak hanya formalitas, tetapi juga strategis dan berdampak nyata. Sebagai bentuk kesinambungan dari pelatihan yang diikuti dan untuk menambah pengetahuan yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, maka bank akan melaksanakan pelatihan pada tahun 2025 antara lain dengan:

1. Pelatihan In-House oleh Pihak Ketiga (Asosiasi BPR, LSP Keuangan Berkelanjutan atau konsultan)
2. Workshop dan BimTek dari OJK, Perbarindo, atau LSP
3. E-Learning Mandiri berbasis Modul daring dari OJK atau Lembaga pelatihan ESG



## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

## Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Tanaoba

Lais Manekat. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Tahun 2024 adalah tahun awal implementasi, maka wajib focus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

## 6.

# Kinerja Keberlanjutan

## 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

| Keterangan                                                                                                        | 2024    | 2023       |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|------------|
| <b>2022</b>                                                                                                       |         |            |            |
| <b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>                                                                     |         |            |            |
| Total Aset                                                                                                        | 264.011 | 249.929,55 | 256.456,02 |
| Aset Produktif                                                                                                    | 254.658 | 243.385,86 | 247.412,73 |
| Kredit/Pembiayaan Bank                                                                                            | 240.251 | 219.532,48 | 215.223,72 |
| Dana Pihak Ketiga                                                                                                 | 213.762 | 208.861,62 | 220.475,30 |
| Pendapatan Operasional                                                                                            | 38.096  | 34.099,54  | 35.224,32  |
| Beban Operasional                                                                                                 | 32.514  | 28.333,05  | 28.594,92  |
| Laba Bersih                                                                                                       | 4.110   | 5.012,90   | 4.697,91   |
| <b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>                                                                                    |         |            |            |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%                                                                             | 24,46%  | 25,20%     | 18,97%     |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif% | 100%    | 100%       | 100,87%    |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%                                                          | 5,17%   | 4,74%      | 3,62%      |
| NPL nett%                                                                                                         | 3,79%   | 4,19%      | 3,63%      |
| Return on Asset (ROA)%                                                                                            | 2,19%   | 2,46%      | 2,34%      |
| Return on Equity (ROE)%                                                                                           | 0%      | 0%         | 0%         |
| Net Interest Margin (NIM)%                                                                                        | 9,93%   | 9,61%      | 0%         |
| Rasio Efisiensi (BOPO)%                                                                                           | 85,35%  | 83,09%     | 79,83%     |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)%                                                                                      | 112,80% | 90,65%     | 87,21%     |



## **I. Kinerja Produksi dan Portofolio**

### **Total Aset**

Pada tahun 2022, total aset BPR tercatat sebesar Rp 256.456,02 juta, yang kemudian mengalami penurunan menjadi Rp 249.929,55 juta pada tahun 2023 (-2,54%). Namun, pada tahun 2024, total aset kembali meningkat menjadi Rp 264.011,00 juta (+5,64%), menunjukkan pemulihan dan ekspansi aset yang positif.

### **Aset Produktif**

Aset produktif menunjukkan fluktuasi yang serupa dengan total aset. Di tahun 2022, aset produktif tercatat sebesar Rp 247.412,73 juta, kemudian turun menjadi Rp 243.385,86 juta di tahun 2023 (-1,63%), namun pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp 254.658,00 juta (+4,64%). Hal ini mencerminkan perbaikan pengelolaan aset produktif BPR pada tahun 2024.

### **Kredit/Pembiayaan**

Kredit atau pembiayaan yang disalurkan mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2024. Pada tahun 2022, jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp 215.223,72 juta, yang meningkat menjadi Rp 219.532,48 juta pada tahun 2023 (+2,00%). Pada tahun 2024, kredit mengalami lonjakan sebesar 9,42%, mencapai Rp 240.251,00 juta. Ini mencerminkan peningkatan agresivitas dalam menyalurkan pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

## **II. Target Pembiayaan dan Investasi**

### **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

LDR BPR menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, LDR tercatat sebesar 87,21%, kemudian naik menjadi 90,65% pada tahun 2023 (+3,94%), dan melonjak menjadi 112,80% pada tahun 2024 (+24,45%). Peningkatan LDR ini mencerminkan bahwa BPR telah menyalurkan lebih banyak pembiayaan dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun. Meskipun demikian, rasio yang tinggi ini perlu diwaspadai karena berpotensi mempengaruhi likuiditas BPR.

### **Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga mengalami fluktuasi, dengan penurunan pada tahun 2023 sebesar 5,29%, dari Rp 220.475,30 juta (2022) menjadi Rp 208.861,62 juta. Namun, pada tahun 2024, dana pihak ketiga kembali meningkat sebesar 2,35%, menjadi Rp 213.762,00 juta. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan penghimpunan dana guna mendukung ekspansi pembiayaan.

## **III. Pendapatan dan Laba Rugi**

### **Pendapatan Operasional**

Pendapatan operasional mengalami penurunan pada tahun 2023, dengan nilai sebesar Rp 34.099,54 juta (penurunan 3,19% dibandingkan 2022). Namun, pada tahun 2024, pendapatan operasional kembali menunjukkan tren positif, meningkat sebesar 11,72% menjadi Rp 38.096,00 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan volume pembiayaan yang disalurkan pada tahun tersebut.

### **Beban Operasional**

Beban operasional BPR juga mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2024, dengan nilai Rp 32.514,00 juta, naik 14,76% dibandingkan dengan tahun 2023 (Rp 28.333,05 juta). Meskipun ada peningkatan pendapatan, peningkatan beban operasional yang lebih besar menyebabkan laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2024.

### **Laba Bersih**

Laba bersih BPR mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2024, menjadi Rp 4.110,00 juta, berkurang 18,01% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 5.012,90 juta. Meskipun pendapatan operasional meningkat, beban operasional yang lebih tinggi berkontribusi pada penurunan laba bersih.

## **IV. Rasio Kinerja dan Efisiensi**

### **Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)**

KPMM BPR berada jauh di atas ambang batas minimal yang ditetapkan, meskipun terjadi penurunan dari 25,20% pada tahun 2023 menjadi 24,46% pada tahun 2024. Penurunan ini masih dalam batas yang aman, tetapi perlu diperhatikan untuk memastikan stabilitas modal di masa depan.

### **NPL Net**

Rasio NPL (Non-Performing Loan) menunjukkan fluktuasi yang relatif stabil. Pada tahun 2022, NPL tercatat sebesar 3,63%, kemudian sedikit memburuk pada tahun 2023 menjadi 4,19%, tetapi berhasil turun kembali pada tahun 2024 menjadi 3,79%. Hal ini menunjukkan perbaikan dalam kualitas kredit BPR.

### **Rasio Efisiensi (BOPO)**

Rasio BOPO, yang mencerminkan efisiensi operasional, menunjukkan kecenderungan yang kurang baik dengan kenaikan dari 79,83% pada tahun 2022 menjadi 85,35% pada tahun 2024. Peningkatan BOPO ini menunjukkan bahwa beban operasional tumbuh lebih cepat dibandingkan pendapatan, yang perlu ditangani untuk meningkatkan efisiensi operasional.

### **Return on Asset (ROA)**

ROA BPR menunjukkan penurunan dari 2,46% pada tahun 2023 menjadi 2,19% pada tahun 2024, seiring dengan turunnya laba bersih. Meskipun masih positif, penurunan ROA menunjukkan adanya penurunan efektivitas dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

Secara keseluruhan, BPR menunjukkan kinerja yang stabil meskipun ada tantangan dalam hal efisiensi operasional dan laba bersih. Pencapaian di tahun 2024 menunjukkan peningkatan portofolio pembiayaan dan pendapatan, namun peningkatan beban operasional yang lebih besar mengurangi laba bersih disebabkan adanya peningkatan biaya operasional pembukaan kantor cabang baru. Kinerja pembiayaan yang baik tercermin dari lonjakan LDR, meskipun hal ini perlu diimbangi dengan perhatian terhadap likuiditas.

Beberapa hal yang perlu dilakukan :

- a. Meningkatkan efisiensi operasional untuk mengendalikan BOPO.
- b. Fokus pada peningkatan kualitas aset untuk menurunkan NPL lebih lanjut.
- c. Menjaga kecukupan modal dan meningkatkan rasio KPMM untuk memastikan stabilitas keuangan yang berkelanjutan.



**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

| Keterangan<br>2022                                                                                   | 2024    | 2023       |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|------------|
| <b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>                             |         |            |            |
| Penghimpunan Dana (Rp)                                                                               | 1.011   | 1.478      | 1.457      |
| Penyaluran Dana (Rp)                                                                                 | 15.982  | 16.805     | 12.505     |
| Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)                                               | 16.993  | 18.283     | 13.692     |
| Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)                                            | 240.251 | 219.532,48 | 215.223,72 |
| Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)                                    | 223.258 | 202.727,48 | 201.617,72 |
| Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%) | 7       | 8          | 7          |

### 1. Penghimpunan dan Penyaluran Dana untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Selama tiga tahun terakhir, penghimpunan dan penyaluran dana untuk kegiatan usaha berkelanjutan menunjukkan tren stabil, yang mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung pembiayaan sektor yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan:

#### Penghimpunan

##### Dana:

2024: Rp1.011 juta (mengalami penurunan ~31,6% dari 2023)

#### Penyaluran

##### Dana:

Penurunan penghimpunan dana pada 2024 berbanding lurus dengan tantangan ekonomi global, namun penyaluran tetap terjaga tinggi, mencerminkan strategi alokasi dana secara selektif ke sektor-sektor prioritas.

### 2. Total Aset Produktif dan Kredit/Pembiayaan Berkelanjutan

#### Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan:

Kendati sedikit menurun di 2024 (~7% dari 2023), nilai ini masih lebih tinggi dibanding 2022. Hal ini mencerminkan bahwa Bank terus menjaga porsi aset berkelanjutan dalam portofolionya.

#### **Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan:**

Terjadi peningkatan kredit sebesar 11,6% selama periode tiga tahun, yang menunjukkan komitmen BPR dalam mendanai proyek dan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan.

### **3. Pembiayaan Non-Berkelanjutan**

#### **Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-KUB**

Terdapat peningkatan pembiayaan non- KUB sebesar ~10,7% dari 2022 ke 2024. Ini menunjukkan bahwa tantangan masih ada dalam meningkatkan porsi pembiayaan berkelanjutan secara proporsional terhadap total portofolio.

### **4. Persentase Pembiayaan Berkelanjutan terhadap Total Kredit**

Meskipun terdapat peningkatan nilai absolut, persentase kontribusi terhadap total kredit cenderung stagnan di angka 7–8%. Ini mengindikasikan perlunya strategi akselerasi agar pembiayaan berkelanjutan dapat tumbuh lebih signifikan secara persentase.

BPR telah menunjukkan langkah awal yang positif dalam mendukung kegiatan usaha berkelanjutan, namun perlu dorongan lebih kuat untuk menjadikan keuangan

berkelanjutan sebagai portofolio utama. Kinerja yang stabil, meskipun belum optimal secara persentase, memberikan landasan yang kokoh untuk peningkatan lebih lanjut di masa mendatang.

## **2. Kinerja Sosial**

### **Komitmen Perusahaan**

#### **Komitmen terhadap Layanan Setara dan Informasi yang Akurat kepada Konsumen**

BPR Tanaoba Lais Manekat berkomitmen untuk memberikan layanan perbankan yang adil, setara, dan bertanggung jawab kepada seluruh nasabah tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, jenis kelamin, usia, maupun tingkat pendidikan. Komitmen ini sejalan dengan prinsip perlindungan konsumen dan keuangan inklusif, serta menjadi bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan.

#### **1. Layanan Setara untuk Seluruh Konsumen**

Bank menyediakan akses yang setara terhadap produk dan layanan, termasuk bagi masyarakat di daerah area melalui pendekatan dan kehadiran kantor layanan kas

Tidak ada diskriminasi dalam proses pelayanan, pembukaan rekening, pemberian kredit, maupun penyampaian informasi produk.

Staf dan petugas layanan diberikan pelatihan secara berkala untuk memastikan sikap profesional, empatik, dan ramah terhadap semua lapisan masyarakat.



## 2. Penyampaian Informasi Produk yang Jelas dan Akurat

Informasi mengenai produk dan/ atau jasa, seperti syarat dan ketentuan kredit, biaya layanan, tingkat bunga, serta hak dan kewajiban nasabah, disampaikan secara **transparan dan mudah dipahami**.

Setiap promosi atau penawaran disusun dengan bahasa yang **tidak menyesatkan** dan selalu dilengkapi dengan penjelasan yang cukup sebelum nasabah mengambil keputusan.

Petugas layanan diberikan panduan dalam menyampaikan informasi secara verbal maupun tertulis agar tidak terjadi kesalahpahaman atau informasi yang bias.

## 3. Media Informasi yang Beragam

Informasi produk disediakan melalui berbagai saluran seperti brosur, media sosial resmi, website, serta penjelasan langsung oleh petugas.

Untuk nasabah dengan keterbatasan akses digital atau kemampuan literasi keuangan yang rendah, BPR melakukan pendekatan secara langsung dan sederhana untuk meningkatkan pemahaman.

## 4. Mekanisme Pengaduan Nasabah

BPR Tanaoba Lais Manekat menyediakan **saluran pengaduan dan saran** yang mudah diakses oleh nasabah, baik secara langsung, melalui telepon, atau formulir pengaduan.

Setiap pengaduan ditindaklanjuti secara profesional dan terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari evaluasi layanan.

## Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR Tanaoba Lais Manekat memandang SDM pegawai sebagai aset utama dalam menjalankan operasional dan mewujudkan visi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan mendukung pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.

### 1. Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Bebas dari Praktik Eksploitasi

BPR Tanaoba Lais Manekat menjunjung tinggi prinsip **kesetaraan kesempatan kerja** tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku, usia, maupun latar belakang sosial. Setiap proses rekrutmen dan pengembangan karier dilakukan secara objektif berdasarkan kompetensi dan kinerja.

Tidak terdapat praktik **tenaga kerja paksa** maupun **tenaga kerja anak** dalam seluruh kegiatan operasional.

Kebijakan rekrutmen mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

## 2. Remunerasi Pegawai Tetap

Perusahaan memastikan bahwa **remunerasi pegawai tetap atau kontrak di tingkat terendah** tidak berada di bawah ketentuan **Upah Minimum Regional (UMR/UMK)** yang berlaku di wilayah operasional.

Persentase remunerasi pegawai tetap terendah terhadap UMR: **100% atau lebih**, tergantung posisi dan wilayah kerja.

Selain gaji pokok, pegawai juga menerima tunjangan tetap, asuransi kesehatan, dan insentif lainnya.

## 3. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

BPR Tanaoba Lais Manekat berkomitmen menyediakan **lingkungan kerja yang sehat, aman, dan layak** bagi seluruh karyawan:

- a. Kantor dan sarana kerja dilengkapi dengan standar keselamatan dan kenyamanan, seperti ventilasi, pencahayaan, ruang kerja ergonomis, dan akses terhadap fasilitas sanitasi.
- b. Seluruh karyawan dilindungi oleh program jaminan sosial ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan).
- c. Seluruh karyawan difasilitasi olahraga setiap minggu antara lain : Line Dance, Badminton., Futsa serta penyelenggaraan Capacity Building tahunan.
- d. Penyesuaian terhadap protokol kesehatan dan keamanan juga diterapkan dalam menghadapi kondisi darurat seperti pandemi.

## 4. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan dan implementasi keuangan berkelanjutan.

BPR Tanaoba Lais Manekat secara rutin menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan, mencakup:

- a. Layanan Pelanggan (*Service Excellence*) dan literasi keuangan.
- b. Kepatuhan dan tata kelola (GCG).
- c. Manajemen risiko dan pengendalian internal.

Pelatihan dilakukan melalui metode tatap muka, daring, dan pembelajaran berbasis pekerjaan (on-the-job training).

Fokus pelatihan diarahkan pada peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat, khususnya segmen usaha mikro dan kecil.

Dengan komitmen ini, BPR Tanaoba Lais Manekat percaya bahwa sumber daya manusia yang unggul, sejahtera, dan berintegritas akan menjadi fondasi utama dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberi dampak positif bagi masyarakat.



## Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di tengah masyarakat, PT BPR Tanaoba Lais Manekat menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak lepas dari peran serta lingkungan sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berdampak positif, minim risiko sosial, serta secara aktif melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.

### 1. Dampak Positif dan Negatif terhadap Masyarakat

#### Dampak Positif:

Memberikan akses pembiayaan kepada pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) yang tidak terlayani oleh perbankan umum konvensional.

Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat melalui edukasi, penyuluhan keuangan, serta layanan langsung ke area tertentu melalui layanan kantor kas atau kegiatan sosialisasi.

Menciptakan lapangan kerja tidak langsung melalui pengembangan UMK binaan.

#### Dampak Negatif (yang telah diminimalkan):

Risiko over-lending (pemberian kredit berlebih) yang dapat menimbulkan gagal bayar — telah diantisipasi dengan asesmen kredit berbasis kemampuan usaha serta edukasi keuangan.

Kemungkinan eksklusi/mengesampingkan terhadap kelompok yang belum melek literasi keuangan — diatasi melalui pendekatan langsung dan program literasi yang inklusif.

### 2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, BPR Tanaoba Lais Manekat menjalankan kegiatan TJSL yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, antara lain:

- a. **Edukasi literasi keuangan** untuk pelajar, pedagang pasar, dan komunitas lokal.
- b. **Pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan** sederhana untuk nasabah UMK.
- b. **Bantuan sosial** kepada masyarakat terdampak bencana alam, hari besar keagamaan, atau kondisi darurat.
- c. **Kegiatan lingkungan** seperti gerakan hemat energi, pengurangan plastik sekali pakai, serta dukungan pada kegiatan penghijauan dan kebersihan lingkungan desa.

Program TJSL disusun berdasarkan prinsip keberlanjutan, mempertimbangkan masukan masyarakat serta selaras dengan nilai inti perusahaan untuk "**melayani dengan kasih**" dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial.

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Tanaoba Lais Manekat mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Tanaoba Lais Manekat tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

##### 1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam rangka mendukung keberlanjutan lingkungan, Bank telah menerapkan kebijakan efisiensi material dengan mengutamakan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasional harian, seperti:

- Pengurangan penggunaan kertas** melalui implementasi digitalisasi dokumen, penyimpanan file dalam bentuk softcopy yang mengurangi kebutuhan pencetakan.
- Penggunaan alat tulis kantor (ATK)** yang dapat diisi ulang (refillable) seperti tinta printer, pulpen, dan spidol.
- Penggunaan Tumbler** sebagai wadah isi ulang air minum untuk konsumsi karyawan sehingga menurunkan sampah plastik dari botol air mineral

Langkah-langkah ini dilakukan tidak hanya untuk mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.



2. Penggunaan dan Efisiensi Energi

a) Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Energi yang digunakan dalam kegiatan operasional Bank mayoritas berasal dari listrik yang disuplai oleh PLN. Penggunaan energi difokuskan pada operasional gedung, perangkat IT, serta pendingin ruangan (AC). Meskipun belum terdapat sistem pengukuran intensitas energi berbasis unit (seperti kWh/ m<sup>2</sup>), Bank secara berkala mencatat konsumsi listrik untuk pemantauan dan pengendalian.

b) Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi

Untuk meningkatkan efisiensi energi, beberapa langkah strategis telah dilaksanakan, di antaranya:

- a. **Penggunaan peralatan hemat energi** , seperti lampu LED dan pendingin ruangan berteknologi inverter.
- b. **Pengaturan waktu operasional AC dan penerangan** agar tidak menyala di luar jam kerja.
- c. **Kampanye internal hemat energi** , seperti kebiasaan mematikan peralatan listrik saat tidak digunakan.
- d. **Pemanfaatan sinar matahari alami** pada beberapa ruangan kerja guna mengurangi konsumsi listrik di siang hari.

Melalui langkah-langkah tersebut, Bank berhasil menjaga konsumsi energi dalam batas wajar dan menunjukkan penurunan tagihan listrik dalam beberapa bulan terakhir, yang menunjukkan efisiensi energi yang terukur.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

| Keterangan                         | Nominal uang dalam satuan rupiah penuh |             |
|------------------------------------|----------------------------------------|-------------|
|                                    | Penggunaan Pada Tahun Laporan          |             |
| Listrik (kWh)                      |                                        | 216.003.876 |
| Volume Air dari PDAM (meter kubik) |                                        | 16.780.800  |

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR Tanaoba Lais Manekat senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Tanaoba Lais Manekat melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR Tanaoba Lais Manekat selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit Ultra Mikro

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Loan Origination System, Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Tanaoba Lais Manekat telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Tanaoba Lais Manekat juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Bank. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Tanaoba Lais Manekat telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Tanaoba Lais Manekat akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Tanaoba Lais Manekat pada tahun pelaporan.



**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Tanaoba Lais Manekat maupun perintah dari regulator (OJK).

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Tanaoba Lais Manekat belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Pada tahun laporan ini, belum terdapat verifikasi dari pihak independen terkait Laporan Keberlanjutan mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Tanaoba Lais Manekat yang masih terbatas. PT BPR Tanaoba Lais Manekat tetap berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

## Umpan Balik

### Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Tanaoba Lais Manekat yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Tanaoba Lais Manekat menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Tanaoba Lais Manekat memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Kami menghargai masukan dari para pembaca untuk penyempurnaan laporan ini. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Tanaoba Lais Manekat yang bertujuan meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, bagi pembaca dan pengguna laporan ini dapat mengirimkan umpan balik Anda ke:

Email : [bprtlmkupang@gmail.com](mailto:bprtlmkupang@gmail.com)

Telepon : 0380 - 823092 / WhatsApp: 0821-4473-4748

Alamat : Jalan Ahmad Yani No. 43 Kel. Oeba, Kec. Kota Lama, Kota Kupang

atau





BPR Tanaoba Lais Manekat memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan nasabah serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini.

**Pertanyaan yang dapat Anda isi:**

Bagaimana penilaian Anda terhadap informasi dalam laporan ini?

Aspek keberlanjutan apa yang menurut Anda perlu diperkuat?

Apakah Anda merasa laporan ini mudah dipahami?

**Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR TANA OBA LAIS MANEKAT TAHUN 2024

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

| No | Level Organisasi  | Demografi |    |        |           |
|----|-------------------|-----------|----|--------|-----------|
|    |                   | L         | P  | Jumlah | Komposisi |
| 1  | Direksi           | 2         | 1  | 3      | 2,34%     |
| 2  | Pejabat Eksekutif | 5         | 5  | 10     | 7,81%     |
| 3  | Pelaksana         | 72        | 43 | 115    | 89,84%    |
|    | Jumlah            | 79        | 49 | 128    | 100%      |

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Demografi |    |        |           |
|----|--------------------|-----------|----|--------|-----------|
|    |                    | L         | P  | Jumlah | Komposisi |
| 1  | S-2                | 2         | 0  | 2      | 1,56%     |
| 2  | S-1                | 26        | 55 | 81     | 63,28%    |
| 2  | D-3                | 6         | 5  | 11     | 8,59%     |
| 3  | SMA                | 33        | 1  | 34     | 26,56%    |
|    | Jumlah             | 67        | 61 | 128    | 100%      |

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

| No | Status Kepegawaian | Demografi |    |        |           |
|----|--------------------|-----------|----|--------|-----------|
|    |                    | L         | P  | Jumlah | Komposisi |
| 1  | Tetap              | 52        | 31 | 83     | 64,84%    |
| 2  | Kontrak            | 26        | 19 | 45     | 35,16%    |
|    | Jumlah             | 78        | 50 | 128    | 100,00%   |





#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

| No     | Rentang Usia | Demografi |    |        |           |
|--------|--------------|-----------|----|--------|-----------|
|        |              | L         | P  | Jumlah | Komposisi |
| 1      | <= 25        | 11        | 10 | 21     | 16,41%    |
| 2      | > 25-35      | 31        | 18 | 49     | 38,28%    |
| 3      | > 35-45      | 26        | 18 | 44     | 34,38%    |
| 4      | > 45-55      | 10        | 4  | 14     | 10,94%    |
| 5      | > 55         | 0         | 0  | 0      | 0,00%     |
| Jumlah |              | 78        | 50 | 128    | 100,00%   |

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

| No     | Generasi                                  | Demografi |    |        |           |
|--------|-------------------------------------------|-----------|----|--------|-----------|
|        |                                           | L         | P  | Jumlah | Komposisi |
| 1      | Baby Boomers<br>1946 - 1965               | 0         | 0  | 0      | 0,00%     |
| 2      | Generation X<br>1965 - 1980               | 13        | 6  | 19     | 14,84%    |
| 3      | Generation Y (millennials)<br>1981 - 1996 | 48        | 29 | 77     | 60,16%    |
| 4      | Generation Z<br>1997 - 2012               | 17        | 15 | 32     | 25,00%    |
| Jumlah |                                           | 78        | 50 | 128    | 100,00%   |

**Catatan :**

Pada Laporan Demografi ini jumlah Pegawai termasuk didalamnya 3 Orang Direksi



# REALISASI PELAKSANAAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

## Rencana 1 Tahun

| No | Periode Pelaksanaan           | Uraian Aktivitas                                                          | Tujuan Aktivitas                                                                                                                  | Indikator Pencapaian                                                                               | Realisasi                                                                                                                                                                                                               |
|----|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024   | Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan   | Peningkatan Awareness (Penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan                                                             | Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 Kali bagi seluruh pegawai                                      | Belum terlaksana                                                                                                                                                                                                        |
| 2  | 01 Feb 2024 s/d 29 Feb 2024   | Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan   | Peningkatan Awareness (Penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan                                                             | Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 Kali bagi seluruh pegawai                                      | Belum terlaksana                                                                                                                                                                                                        |
| 3  | 01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024   | Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga Lingkungan hidup | Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan                                                                             | Peningkatan kesadaran pegawai tentang lingkungan sekitar                                           | Penyusunan SE dalam Progress penyelesaian                                                                                                                                                                               |
| 4  | 01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024   | Efisiensi Penggunaan Listrik                                              | Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi                                                                                    | Penghematan Biaya Listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2023                               | Keg. Efisiensi Penggunaan Listrik belum terealisasi, karena adanya kenaikan diluar rata-rata pemakaian perbulan karena dampak dari proses migrasi CBS. Akan dilakukankan upaya penekanan                                |
| 5  | 01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024   | Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan           | Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan                                                                   | Ditunjuknya bagian yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan | Belum terlaksana                                                                                                                                                                                                        |
| 6  | 01 Juli 2024 s/d 31 Juli 2024 | Mengurangi penggunaan kertas                                              | Penghematan dan Mendukung Program Go Green                                                                                        | Penghematan Penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan 2023                                  | Penghematan dilakukan dengan menggunakan kembali kertas bekas print yg isinya tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali untuk print pd bagian halaman yg kosong. Seperti mencetak hasil SLIK, draf SE atau SOP dll |
| 7  | 01 Agst 2024 s/d 31 Agst 2024 | Penyusunan SPO implementasi Keuangan Keberlanjutan                        | Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan                                                                                  | SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris                | Penyusunan SOP dalam Progress                                                                                                                                                                                           |
| 8  | 01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024   | Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan                             | Meminimalisir penggunaan Wadah minum berbahan plastik                                                                             | Penurunan Penggunaan Air Minum Kemasan                                                             | Hal yang dilakukan untuk meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik yaitu lembaga menyediakan wadah minum berupa mug keramik yang digunakan sebagai wadah minum                                              |
| 9  | 01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024   | Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik                             | Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser Sepeda Listrik berbahan bakar dasar Fosil ke | Terdapat portofolio minimal Rp.50 Juta untuk pembiayaan sepeda Motor Listrik                       | Sepanjang 2024 belum ada permohonan kredit pembiayaan untuk penggunaan fasilitas dimaksud                                                                                                                               |



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Tanaoba Lais Manekat ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Tanaoba Lais Manekat dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐

Setuju

☐

Tidak Setuju

☐

Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Tanaoba Lais Manekat.

☐

Setuju

☐

Tidak Setuju

☐

Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐

Setuju

☐

Tidak Setuju

☐

Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐

Setuju

☐

Tidak Setuju

☐

Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐

Setuju

☐

Tidak Setuju

☐

Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐

Setuju

☐

Tidak Setuju

☐

Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama .....  
Pekerjaan .....  
Institusi/Perusahaan .....  
Kontak (telepon, e-mail) .....

### Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha  
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Tanaoba Lais Manekat  
Jl. Ahmad Yani No. 43 Oeba Kupang - NTT 85226  
Telepon : (0380) 823092 / WhatsApp : 0821-4473-4748  
Website : <https://www.bprtlmkupang.com>  
E-mail : [bprtlmkupang@gmail.com](mailto:bprtlmkupang@gmail.com)



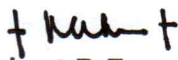
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
PT BPR TANA OBA LAIS MANEKAT**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh** atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kupang, 28 April 2025

PT BPR Tanaoba Lais Manekat

  
Robert P. Faggidae, SE  
Direktur Utama



  
Richard Funay, SE  
Komisaris Utama



# PT. BPR Tanaoba Lais Manekat

Jln. A. Yani No. 43 Kupang NTT Telp. (0380) 823092,

Email: bprtlmkupang@gmail.com Web: www.bprtlmkupang.com

## TANDA TERIMA

Diterima dari

Nama

Jabatan

Alamat

Berupa

Untuk Keperluan

PT BPR TANAOKA LAIS MANEKAT  
KIKI LANGMANI  
JL. AHMAO YANI/NO-43 OESA  
- 1 JILID LAPORAN KEBERLANJUTAN BPR TANAOKA LAIS  
MANEKAT TAHUN 2024  
- SURAT NO. 688 / BPR/TM/IV/2025  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR TANAOKA  
LAIS MANEKAT

Kupang, 30 APRIL 2025

Yang Menyerahkan,

KIKI LANGMANI

Yang Menerima,

Pendy Dury

Form : 0029/10/06/20

Lembar 1  
Untuk Pengiriman



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

003978

Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Jalan Tora Pella No. 2 Kota Kupang  
TELEPON : 0380 - 8554555; Faksimile : 0380 - 8554528; SITUS : www.ojk.go.id

TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT/LAPORAN/DOKUMEN LAIN  
KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Sudah terima dari

PT BPR TLM

Uraian Dokumen

Jumlah

Jenis Dokumen

Sifat Dokumen

Ditujukan Kepada

ASB Tembusan/Copy

Biasa/Rahasia

Kepada OJK - RUM WTI

Yang menerima,

Prov. NTT, 30-04-2025  
Yang menyerahkan,

Pendy Dury

Kiki Langmani

No Agenda Unit Kearsipan :  
Diteruskan ke Unit Pengolah tanggal:

Yang menerima,

Yang menyerahkan,





# **BANK TLM**

**PT. BPR Tanaoba Lai; Manekat**

**KANTOR PUSAT : Jl. Ahmad Yani No. 43 Oeba Kupang - NTT 85226**

**☎ (0380) 823092    (0380) 825207**

**KANTOR CABANG :**

**1. Jl. Timor Raya KM 25, Babau, Kab. Kupang - NTT 85362**

**☎ (0380) 8589201    (0380) 8589216**

**2. Jl. Baa Busalangga, Mokdale, Kec. Lobalain, Kab. Rote Ndao - NTT 85914**

**☎ 082247525281**

**KANTOR KAS :**

**1. Kantor Kas Naikoten, Jl. Soeharto No. 58A Kupang - NTT 85118**

**☎ (0380) 824293 , 825696**

**2. Kantor Kas Oesapa, Jl. Timor Raya KM. 8.5 Kupang - NTT 85228**

**☎ (0380) 8800988**